

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek kerja nyata atau yang biasa disingkat PKN merupakan suatu tahapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum menempuh mata kuliah tugas akhir. PKN sangat penting bagi setiap mahasiswa, karena sangat banyak sekali manfaat yang akan didapatkan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat mempraktekan ilmu yang telah dipelajari ke instansi atau ke perusahaan. Selain itu mahasiswa akan mendapat ilmu baru seputar dunia kerja yang akan sangat bermanfaat bagi masa depan. Sehingga mahasiswa akan mempunyai gambaran tentang dunia kerja yang akan dihadapi kelak.

Oleh sebab itu, khususnya Fakultas Teknik Jurusan Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo turut mengadakan praktek kerja nyata. Praktek kerja nyata dilaksanakan pada semester 6 dan dalam kurun waktu 1 bulan, dan dilaksanakan dilembaga instansi, perusahaan, industri sesuai dengan jurusan masing-masing.

Setiap mahasiswa wajib mencari atau memilih sendiri lokasi praktek kerja nyata sesuai minat bakat. Akan tetapi sering timbul permasalahan dimana mahasiswa bingung tentang lokasi atau lembaga mana yang akan dijadikan tempat praktek kerja nyata. Mahasiswa tidak tahu lembaga atau perusahaan mana yang cocok dengan keahlian mereka. Terkadang Instansi tempat pelaksanaan

Kerja Praktek justru juga merasa terganggu apabila mendapatkan mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan yang dibutuhkan pada posisi dimana mahasiswa tersebut ditempatkan untuk magang.

Sistem Pendukung Keputusan memberikan berbagai alternatif pengambilan keputusan dalam menentukan penempatan mahasiswa yang mengambil Kerja Praktek. Selain itu, sistem ini juga memberikan beberapa alternatif tempat pelaksanaan kerja praktek yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Penelitian pada topik ini sudah ada beberapa yang melakukannya, tetapi pada penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode *Proffile Matching*, dan *Pairwise Comparison*. Sedangkan dalam tugas akhir ini saya menggunakan metode TOPSIS.

Sistem Pendukung Keputusan ini akan menentukan alternatif pilihan kompetensi mahasiswa melalui sebuah formula yang akan menghitung faktor-faktor dalam menentukan kompetensi. Mahasiswa bisa menentukan kompetensi yang ingin dimiliki, sehingga mahasiswa bisa mendapatkan tempat pelaksanaan Kerja Praktek yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Ketepatan dalam penempatan mahasiswa dengan kompetensi yang dimiliki, akan meningkatkan kualitas Kerja Praktek yang dilakukan. Sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Kerja Praktek.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi PKN
2. Bagaiman menentukan bobot yang tepat untuk metode TOPSIS sehingga dapat meningkatkan akurasi pengambilan keputusan
3. Bagaimana mengukur tingkat akurasi Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi PKN Berbasis WEB Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus Teknik Informatika UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO)

C. Batasan Masalah

Agar tidak memperluas area pembahasan dalam proposal ini, maka perlu adanya batasan-batasan untuk menyederhanakan permasalahan, yaitu :

1. Analisis sistem berdasarkan prosedur-prosedur seleksi pada umumnya
2. Tidak membahas tentang keamanan data dalam basis data yang digunakan
3. Sistem pendukung keputusan serta formula kompetensi yang dihasilkan pada penelitian ini hanya ditujukan untuk Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Keluaran sistem adalah lokasi Praktek Kerja Nyata mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo

D. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan sebagai berikut:

- 1) Mengimplementasikan metode TOPSIS ke dalam sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi PKN
- 2) Menentukan bobot yang tepat untuk metode TOPSIS sehingga dapat meningkatkan akurasi pengambilan keputusan
- 3) Mengukur tingkat akurasi Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi PKN Berbasis WEB Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus Teknik Informatika UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO)

E. Manfaat

Manfaat dari perancangan sistem pendukung keputusan ini diharapkan bisa memudahkan mahasiswa jurusan Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam menentukan lokasi pelaksanaan PKN.